

Pengaruh Literasi, Inklusif Keuangan Syariah dan *Locus Of Control* Terhadap Kinerja Keuangan dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Bandar Lampung

Krismadayanti^{1*}, Heni Noviarita², Muhammad Iqbal³

¹ Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, Indonesia

^{2,3} Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, Indonesia

*Email korespondensi: dayanti.krisma@gmail.com

Abstract

There can be no doubt about the role of UMKM in developing the Indonesian economy. The potential of UMKM is an opportunity to develop markets and industry in Indonesia, especially in the real sector. However, in reality, opportunities for UMKM to develop are often experienced by the business actors themselves. This research aims to analyze whether there is an influence of Financial Literacy, Locus of Control Sharia Financial Inclusion on improving the financial performance of UMKM in Bandar Lampung City. The type of data used is primary data obtained from questionnaires or questionnaires of UMKM players in the city of Bandar Lampung which were analyzed using multiple linear regression with the help of the SPSS 21 program. The results of this research simultaneously show that financial literacy increases financial performance with a significance of 0.984, so more greater than 0.05 ($0.984 > 0.05$) so that the research data is normally distributed. Meanwhile, the partial test shows that financial literacy does not have an impact on improving the financial performance of MSMEs in Bandar Lampung City. Meanwhile, partially Sharia Financial Inclusion and Locus of Control have an effect on improving the financial performance of UMKM in Bandar Lampung City. The Adjusted coefficient of determination is 0.43.6 or 43.6%.

Keywords: *Financial literacy; sharia financial inclusion; Locus Of Control; Financial performance.*

Saran sitasi: Krismadayanti., Noviarita, H., & Iqbal, M. (2023). Pengaruh Literasi, Inklusif Keuangan Syariah dan *Locus Of Control* Terhadap Kinerja Keuangan dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Bandar Lampung. *Jurnal ilmiah ekonomi islam*, 9(03), 4018-4028. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i3.11357>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i3.11357>

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan sangat penting untuk kemajuan di negara Indonesia sebagai salah satu cara cepat untuk mempercepat pembangu daerah. Disebutkan UU. No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Sehingga mampu meningkatkan kedudukan, peran, dan potensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan peningkatan pendapatan rakyat, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan; bahwa

sehubungan dengan perkembangan lingkungan perekonomian yang semakin dinamis dan global (<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>)

Usaha Kecil dan Menengah merupakan salah satu bentuk organisasi profit atau bisnis. Dalam pengelolaan sebuah organisasi yang berorientasi bisnis atau profit semua aspek manajemen dan organisasi harus menjadi perhatian, tidak terkecuali aspek sumber daya manusia dan perilakunya dalam organisasi tersebut. Aspek sumber daya manusia ini menjadi penting karena salah satu faktor penentua keberhasilan kinerja suatu organisasi bisnis adalah pengelolaan SDM dan perilaku manusianya yang akan menjalankan berbagai aspek manajemen lainnya (R. Neny Kusumadewi, 2015) Secara statistik,

UMKM telah memberikan kontribusi 60,34 % terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan juga menyerap kurang lebih 97 % dari pekerja nasional yang ada di Indonesia (R. Neny Kusumadewi, 2015)

UMKM juga merupakan alternatif pilihan bagi masyarakat yang sampai saat ini belum memiliki pekerjaan dan penghasilan untuk kemudian mendirikan usaha. Hal ini akan memicu lahirnya para pengusaha-pengusaha muda khususnya di provinsi Lampung yang memiliki kemuan kuat untuk memiliki penghasilan dengan berwirausaha . Berikut Jumlah UMKM yang sudah ada di wilayah Provinsi Lampung pada tahun 2017.

Tabel 1.
Jumlah UMKM Kota Bandar Lampung Pada Tahun 2020

No	Kecamatan	Usaha Mikro (0 s/d Rp.50.000.000)	Usaha Kecil (>Rp.50.000.000 s/d Rp.500.000.000)	Usaha Menengah (>Rp.500.000.000 s/d Rp.10.000.000.000)	Jumlah UMKM (unit)
1.	Tanjung Karang Pusat	1.760	890	342	2.992
2.	Tanjung Karang Timur	1.199	709	245	2.153
3.	Tanjung Karang Barat	994	776	238	2.008
4.	Kedaton	1.172	836	309	2.317
5.	Rajabasa	1.369	714	270	2.358
6.	Tanjung Senang	1.186	784	325	2.295
7.	Sukarame	1.418	912	267	2.597
8.	Sukabumi	1.180	672	315	2.167
9.	Parijang	1.191	917	268	2.376
10.	Teluk Betung Selatan	1.309	795	236	2.340
11.	Teluk Betung Barat	1.316	653	220	2.189
12.	Teluk Betung Utara	1.166	635	291	2.092
13.	Kemiling	1.670	846	232	2.746
14.	Teluk Betung Timur	1.098	788	301	2.187
15.	Enggal	1.249	942	237	2.428
16.	Bumi Waras	1.224	678	270	2.172
17.	Way Halim	1.162	682	266	2.110
18.	Kedamaian	1.209	729	284	2.222
19.	Labuhan Ratu	1.351	828	257	2.436
20.	Langkapura	1.162	719	261	2.142
Jumlah		25.385	15.505	5.434	46.324
Jumlah Usaha Mikro dan Kecil		40.890			

Sumber: <https://koperasiukm.lampungprov.go.id/>

Dalam pengembangan UMKM, Langkah ini tidak semata-mata hanya diambil oleh Pemerintah dan hanya menjadi tanggung jawab Pemerintah. Pihak UMKM Sendiri sebagai pihak internal yang dikembangkan, dapat mengayunkan Langkah Bersama-sama dengan Pemerintah. Karena potensi yang mereka miliki mampu menciptakan kreatifitas usaha dengan memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh Pemerintah (Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, Ainul Hayat, 2016).

Peran UMKM memang sudah tidak bisa diragukan lagi hal membangun perekonomian Indonesia. Potensi UMKM merupakan suatu peluang untuk mengembangkan pasar dan industri di Indonesia terutama pada sektor riil. Namun Pada Kenyataan, Peluang UMKM untuk berkembang seringkali dialami oleh para pelaku usaha itu sendiri. Banyak penelitian terdahulu mengungkapkakan bahwa tingkat pemahaman keuangan para pelaku UMKM di

lapangan masih rendah, hal tersebut membuktikan bahwa pelaku UMKM dilapangan belum mempunyai pengetahuan yang memadai terkait tentang keuangan. Hal ini sangat disayangkan, dimana seharusnya para pelaku sudah harus memiliki kecerdasan dalam hal finansial agar usahanya semakin berkembang pesat.



Gambar 1.
Tingkat Literasi Keuangan dan Inklusif Keuangan Nasional

Sumber: www.ojk.go.id, 2022

Berdasarkan data yang di himpun dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) indeks literasi keuangan dari tahun 2013-2019, yaitu pada tahun 2013 sebesar 21,84 % dan tahun 2019 sebesar 38,03 % dimana selama kurun waktu 6 tahun hanya naik sebesar 16,18%. Walaupun mengalami peningkatan, menurut Anggota Dewan Komisioner OJK Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen menuturkan tingkat literasi keuangan yang baru mencapai 38,03 persen dinilai masih relatif rendah (Dionisio Damara,2021)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan sebesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%. Hal ini menunjukkan masyarakat Indonesia secara umum belum memahami dengan baik karakteristik berbagai produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan formal, padahal literasi keuangan merupakan keterampilan yang penting dalam rangka pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan individu, perlindungan konsumen, dan peningkatan inklusi keuangan (<https://www.ojk.go.id>,2023)

Paham keuangan atau yang biasa disebut dengan literasi keuangan bukan untuk mempersulit

masyarakat dalam mengelola keuangan, bahkan justru akan menuai para pelaku UMKM mampu dalam mengelola keuangan yang dimilikinya secara tepat dalam mewujudkan kesejahteraan dan keberhasilan finansial. *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) mendeskripsikan literasi keuangan sebagai pemahaman ataupun pengetahuan terhadap risiko keuangan, baik itu ketrampilan, motivasi maupun keyakinan yang akan diterapkan dalam pengambilan keputusan keuangan yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan dimasa depan. Literasi dan inklusi keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan yang berdampak pada kinerja dan keberlanjutan UMKM. Tapi, Syahdanadarma & Hidayati dalam penelitiannya menemukan hasil bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruhnya terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Cilandak. Hasil penelitian serupa juga diperoleh Bahiu et al menurutnya literasi keuangan tidak mempengaruhi kinerja keuangan UMKM di desa Kepulauan Talaud. Hilmawati & Kusumaningtias menemukan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja dan keberlanjutan sektor UMKM (Ni Wayan Novi Budiasni, Ni Made Sri Ayuni, 2022).

Presidensi G20 Indonesia kembali menekankan pentingnya inklusi keuangan digital dan pembiayaan UMKM guna mengurangi kesenjangan (*inequality*) akibat ketidakpastian global sebagai dampak pandemi dan kondisi geopolitik. Hal ini sejalan dengan semangat *Recover Together, Recover Stronger* agar pemulihan ekonomi dapat diakselerasi. Untuk itu setiap negara memerlukan kerangka inklusi keuangan untuk mendorong digitalisasi yang berdampak pada peningkatan produktivitas, serta ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, khususnya bagi UMKM, kaum muda, dan perempuan. Pada saat yang sama, menurut Bank Indonesia perlu dilakukan penguatan pedoman pembiayaan UMKM. Pusat Penelitian Ekonomi LIPI telah melakukan Survei Kajian Cepat Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja UMKM Indonesia. Data survei menunjukkan bahwa selama pandemi, 94,69% usaha mengalami penurunan penjualan (LIPI, 2020). Dalam kurun waktu satu tahun lebih ini, perjalanan ketangguhan pelaku UMKM menghadapi pandemi mengalami pasang surut. Keterlibatan Pemerintah melalui berbagai program bantuan, subsidi hingga vaksinasi yang mendukung eksistensi UMKM menjadi kunci utama keberlanjutan para pelaku UMKM (Bunga Permata Sari Dkk, 2022).

Literasi Keuangan yaitu pengetahuan keuangan, keterampilan dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Fauzia Bakhtiar, 2020).

Inklusif Keuangan Syariah merupakan suatu upaya dalam meningkatkan aksesibilitas terhadap Lembaga keuangan syariah, agar para masyarakat mampu mengelola dan mendistribusikan sumber-sumber keuangan dengan prinsip syariah (Irfan Sauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti, 2016).

Locus Of Control merupakan aspek kepribadian yang mengacu pada system psikologis individu, sejauh mana seseorang percaya bahwa mereka memiliki kendali atas nasib mereka sendiri (R. Neny Kusumadewi, 2016)

Kinerja Keuangan merupakan suatu gambaran kondisi keuangan dalam perusahaan yang di analisis melalui alat-aat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja perusahaan tersebut dalam periode tertentu (Irfham Fahmi, 2011).

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan UMKM di Kota Bandar Lampung. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik probability sampling, yaitu pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi. Dengan menggunakan teknik probability sampling diperoleh sampel hasil per anggota umkm adalah 100 sampel pedagang UMKM. Dalam penelitian ini instrumen penelitian juga menggunakan angket. Angket disini merupakan daftar pertanyaan yang akan didistribusikan kepada pelaku UMKM Kota Bandar Lampung untuk mengisi atau menjawab dibawah pengawasan peneliti. Oleh karena itu dalam penelitian ini, untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu menggunakan kisi-kisi instrumen penelitian yang mengacu pada Indikator yang telah ditentukan sesuai dengan teori yang digunakan. Selain angket instrumen yang digunakan yaitu dengan metode observasi dan dokumentasi melalui buku-buku dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber data dalam penelitian ini

menggunakan data primer, Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner yang berkaitan dengan judul penelitian yang berobjek pasa UMKM di Kota Bandar Lampung. Sedangkan data sekunder merupakan penelitian yang diperoleh dari literatur, penelitian terdahulu, sumber internet yaitu web resmi Dinas Koperasi dan UMKM Pemerintah Kota Bandar Lampung, web resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Lampung dan web resmi Otoritas Jasa Keuangan berupa data yang diolah. Adapun Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tahapan Uji Kualitas Data yang meliputi Uji validitas, Uji Reliabilitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelas, dan Uji Multikolinieritas. Adapun Uji Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana dan Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Regresi Secara Parsial Uji (t-), Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F) dan Koefisien determinasi (R^2).

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

3.1.1. Uji Kualitas Data

3.1.1.1. Uji Validitas

Dilakukan uji validitas instrument literasi keuangan, inklusif keuangan syariah dan *locus of control* dan kinerja keuangan, dimana hal ini untuk mengetahui valid atau layak tidaknya instrument yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam table berikut ini :

Tabel 2

Hasil Uji Validitas Instrumen Literasi Keuangan

No	Butir	Corrected Item Total Correlation	R table (N=99) Taraf Signifikasi 5%	Ket
1	Pernyataan 1	0,576	0,195	Valid
2	Pernyataan 2	0,496	0,195	Valid
3	Pernyataan 3	0,675	0,195	Valid
4	Pernyataan 4	0,357	0,195	Valid
5	Pernyataan 5	0,486	0,195	Valid

Sumber: dari data peneltian yang diolah

Tabel diatas terlihat bahwas semua butir pernyataan instrument literas keuangan dari pernyataan nomor 1 sampai dengan pernyataan nomor 5 adalah valid. Karena semua indicator pada table diatas mempunyai nilai r hitung (*Corrected Item-Total*

Correlation) lebih besar dari r tabel yang di dapat dari jumlah sampel 100 dengan taraf signifikasi 5% diperoleh nilai 0,195. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen literasi keuangan adalah valid.

Tabel 3

Hasil Uji Validitas Instrumen Inklusif Keuangan Syariah

No.	Butir	Corrected Item Total Correlation	R table (N=99) Taraf Signifikasi 5%	Ket
1	Pernyataan 1	0,694	0,195	Valid
2	Pernyataan 2	0,747	0,195	Valid
3	Pernyataan 3	0,771	0,195	Valid
4	Pernyataan 4	0,737	0,195	Valid
5	Pernyataan 5	0,747	0,195	Valid
6	Pernyataan 6	0,707	0,195	Valid
7	Pernyataan 7	0,619	0,195	Valid

Sumber: dari data peneliti yang diolah

Tabel diatas terlihat bahwa semua butir pernyataan instrument inklusif keuangan syariah dari pernyataan nomor 1 sampai dengan pernyataan nomor 7 adalah valid. Karena semua indikator pada table diatas mempunyai nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari r tabel yang di dapat dari jumlah sampel 100 dengan tarif signifikasi 5 % diperoleh nilai 0,195 Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen inklusif keuangan syariah adalah valid.

Tabel 4

Hasil Uji Validitas Instrumen Locus Of Control

No.	Butir	Corrected Item Total Correlation	R table (N=99) Taraf Signifikasi 5%	Ket
1	Pernyataan 1	0,474	0,195	Valid
2	Pernyataan 2	0,485	0,195	Valid
3	Pernyataan 3	0,340	0,195	Valid
4	Pernyataan 4	0,516	0,195	Valid
5	Pernyataan 5	0,357	0,195	Valid

Sumber: dari data peneliti yang diolah

Tabel diatas terlihat bahwa semua butir pernyataan instrument *locus of control* dari pernyataan nomor 1 sampai dengan pernyataan nomor 5 adalah valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari r tabel yang di dapat dari jumlah sampel 100 dengan taraf signifikasi 5%

diperoleh nilai 0,195. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen *locus of control* adalah valid.

Tabel 5

Hasil Uji Validitas Instrumen Kinerja Keuangan

No.	Butir	Corrected Item Total Correlation	R table (N=99) Taraf Signifikansi 5%	Ket
1	Pernyataan 1	0,507	0,195	Valid
2	Pernyataan 2	0,617	0,195	Valid
3	Pernyataan 3	0,506	0,195	Valid
4	Pernyataan 4	0,613	0,195	Valid
5	Pernyataan 5	0,521	0,195	Valid

Sumber: dari data peneliti yang diolah

Tabel diatas terlihat bahwa semua butir pernyataan instrument kinerja keuangan dari pernyataan nomor 1 sampai dengan pernyataan nomor 5 adalah valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari r tabel yang di dapat dari jumlah sampel 100 dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai 0,195. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen kinerja keuangan adalah valid.

3.1.1.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan peneliti untuk menguji reliabel atau tidaknya instrumen penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Literasi Keuangan

No	Butir	Cronbach's Alpha	Taraf Kemantapan Alpha	Ket
1	Pernyataan 1	0,918	0,6	Reliabel
2	Pernyataan 2	0,920	0,6	Reliabel
3	Pernyataan 3	0,917	0,6	Reliabel
4	Pernyataan 4	0,923	0,6	Reliabel
5	Pernyataan 5	0,920	0,6	Reliabel

Sumber: dari data penelitian yang diolah

Berdasarkan hasil analisis, tabel diatas menunjukkan bahwa harga koefisien *Cronbach's Alpha* hitung untuk variabel literasi keuangan untuk butir pernyataan 1 sampai 5 adalah lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini bersifat reliabel.

Tabel 7

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Inklusi Keuangan Syariah

No	Butir	Cronbach's Alpha	Taraf Kemantapan Alpha	Ket
1	Pernyataan 1	0,916	0,6	Reliabel
2	Pernyataan 2	0,914	0,6	Reliabel
3	Pernyataan 3	0,914	0,6	Reliabel
4	Pernyataan 4	0,915	0,6	Reliabel
5	Pernyataan 5	0,915	0,6	Reliabel
6	Pernyataan 6	0,915	0,6	Reliabel
7	Pernyataan 7	0,917	0,6	Reliabel

Sumber: dari data penelitian yang diolah

Berdasarkan hasil analisis, tabel diatas menunjukkan bahwa harga koefisien *Cronbach's Alpha* hitung untuk variabel inklusif keuangan syariah untuk butir pernyataan 1 sampai 7 adalah lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini bersifat reliabel.

Tabel 8

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Locus of Control

No	Butir	Cronbach's Alpha	Taraf Kemantapan Alpha	Ket
1	Pernyataan 1	0,920	0,6	Reliabel
2	Pernyataan 2	0,920	0,6	Reliabel
3	Pernyataan 3	0,922	0,6	Reliabel
4	Pernyataan 4	0,919	0,6	Reliabel
5	Pernyataan 5	0,923	0,6	Reliabel

Sumber: dari data penelitian yang diolah

Berdasarkan hasil analisis, tabel diatas menunjukkan bahwa harga koefisien *Cronbach's Alpha* hitung untuk variabel locus of control untuk butir pernyataan 1 sampai 5 adalah lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini bersifat sangat reliabel.

Tabel 9

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kinerja Keuangan

No	Butir	Cronbach's Alpha	Taraf Kemantapan Alpha	Ket
1	Pernyataan 1	0,919	0,6	Reliabel
2	Pernyataan 2	0,918	0,6	Reliabel
3	Pernyataan 3	0,919	0,6	Reliabel
4	Pernyataan 4	0,917	0,6	Reliabel
5	Pernyataan 5	0,919	0,6	Reliabel

Sumber: dari data penelitian yang diolah

Berdasarkan hasil analisis, tabel diatas menunjukkan bahwa harga koefisien *Cronbach's Alpha* hitung untuk variabel Kinerja Keuangan untuk butir pernyataan 1 sampai 5 adalah lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini bersifat reliabel.

3.1.2. Uji Asumsi Klasik

3.1.2.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh dari suatu penelitian. Salah satu cara untuk mengecek kenormalitasan adalah berdasarkan tabel uji normalitas, berikut ini:

Tabel 10
Hasil Uji Normalitas Data Persamaan Regresi Linear Berganda
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	100
Normal	Mean .0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation 2.56746068
Most Extreme Differences	Absolute .046
	Positive .039
	Negative -.046
Kolmogorov-Smirnov Z	.460
Asymp. Sig. (2-tailed)	.984

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated From data

Sumber: Hasil output SPSS 21

Pada tabel diatas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka *probabilitas* atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,984 maka lebih besar dari 0,05 ($0,984 > 0,05$) sehingga data penelitian berdistribusi normal. Sehingga data penelitian berdistribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel data yang digunakan dalam penelitian ini dalam model regresi linier berganda adalah berdistribusi normal

3.1.2.2. Uji Multikolinieritas

Dalam penelitian kuantitatif, uji asumsi dasar ini harus diterapkan untuk model regresi yang terdiri dari dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi atau keeratan hubungan atau pengaruh diantara variabel melalui besaran jumlah koefisien korelasi. Untuk mengetahui nilai multikolinieritas yang paling sering digunakan dalam sistem SPSS yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dan nilai tolerance. Jika angka tolerance di atas 0,1 dan $VIF < 10$ dikatakan tidak terdapat gejala

multikolinieritas. Namun jika angka tolerance di bawah 0,1 dan $VIF > 10$ dikatakan terdapat gejala multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini:

Tabel 11
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

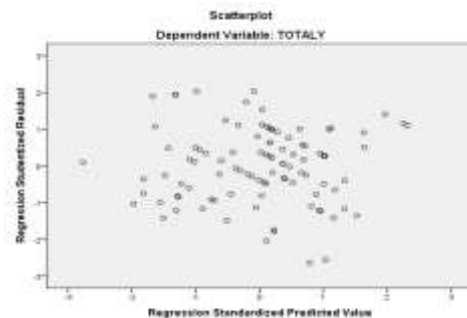
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 TOTALX.1	.604	1.656
TOTALX.2	.468	2.137
TOTALX.3	.698	1.432

Sumber: Hasil output SPSS 21

Dari tabel hasil uji multikolinieritas diatas dengan menggunakan VIF dan nilai tolerance diperoleh nilai sebagai berikut: variabel literasi keuangan dengan nilai VIF sebesar 1,656 dan tolerance sebesar 0,604. Variabel inklusif keuangan syariah dengan nilai VIF sebesar 2,137 dan tolerance sebesar 0,468. Variabel *Locus Of Control* dengan nilai VIF sebesar 1,432 dan tolerance sebesar 0,698. Artinya bahwa data diatas tidak terdapat gejala multikolinieritas dalam persamaan regresi linear berganda ini, karena angka $VIF < 10$ dan angka tolerance diatas 0,1.

3.1.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Gejala Heteroskedastisitas terjadi apabila titik scatterplot yang dihasilkan dari uji heteroskedastisitas titik-titiknya membentuk atau mempunyai pola yang teratur baik itu menyempit, melebar maupun gelombang dan tidak menyebar disekitar titik origin (angka 0) pada sumbu Y. Sebaliknya tidak terjadinya heteroskedastisitas jika titik scatterplot dari hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur.



Gambar 2

Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Regresi Linier Berganda

Sumber: Hasil output SPSS 21

Berdasarkan hasil penelitian uji heteroskedastisitas dari pola scatterplot diatas menunjukkan hasil output SPSS gambar scatterplot didapatkan titik-titik menyebar dibawah dan diatas titik origin (angka 0) sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur, sehingga dapat disimpulkan bahwa gambar diatas menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.1.2.4. Uji Regresi Linier Berganda

Setelah dilakukannya uji kualitas data yang berupa uji validitas dan uji reliabilitas, serta uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas, dan hasilnya telah memenuhi persyaratan, maka untuk selanjutnya yaitu melakukan uji regresi untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Hasil ujinya sebagai berikut:

Tabel 12
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.821	1.658		2.907	.005
TOTAL ALX. 1	.144	.093	.152	1.544	.126
1 TOTAL ALX. 2	.188	.064	.328	2.928	.004
TOTAL ALX. 3	.310	.090	.315	3.435	.001

Sumber: Hasil output SPSS 21

Dari tabel hasil uji regresi diatas diperoleh persamaan dengan persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 YX_1 + \beta_2 YX_2 + \beta_3 YX_3 + E$$

$$Y = 4,821 + 0,144 X_1 + 0,310 X_2 + E$$

Keterangan:

1) Nilai a = 4,821

Konstanta sebesar 4,821, artinya jika literasi keuangan (X1), inklusif keuangan syariah (X2) dan locus of control (X3) dianggap konstan (bernilai 0), maka nilai kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Durenan adalah sebesar 4,821 satuan.

2) Nilai $\beta_1 = 0,144$

Nilai koefisien literasi keuangan (X1) sebesar 0,144 menunjukkan bahwa jika variabel inklusif keuangan syariah (X2) dianggap konstan, maka setiap penambahan 1 satuan unit atau 1% literasi

keuangan akan meningkatkan nilai rata-rata kinerja keuangan sebesar 0,144 satuan atau 14,4%. Sebaliknya, setiap penurunan 1 satuan unit.

3) Nilai $\beta_2 = 0,310$

Nilai koefisien locus of control (X3) sebesar 0,310 menunjukkan bahwa jika variabel literasi keuangan (X1) dianggap konstan, maka setiap penambahan 1 satuan unit atau 1% locus of control akan meningkatkan nilai rata-rata kinerja keuangan sebesar 0,310 satuan atau 31,0%. Sebaliknya, setiap penurunan 1 satuan unit atau 1% locus of control akan menurunkan nilai rata-rata kinerja keuangan sebesar 0,310 satuan atau 31,0%.

3.1.3. Uji Hipotesis

3.1.3.1. Uji Thitung

Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variable dependen, dimana jika t hitung lebih besar dari t tabel maka dikatakan signifikan, begitu juga sebaliknya. Berikut hasil yang diperoleh dari uji t hitung sebagai berikut:

Tabel 12
Hasil Uji T hitung
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.821	1.658		2.907	.005
1 TOTAL LX.1	.144	.093	.152	1.544	.126
TOTAL LX.2	.188	.064	.328	2.928	.004
TOTAL LX.3	.310	.090	.315	3.435	.001

Sumber : Hasil output SPSS 21

Hasil yang diperoleh uji menyatakan bahwa berdasarkan table di atas, adapun pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

a) Tabel Coefficients di atas diperoleh nilai t hitung untuk variable literasi keuangan adalah 1.544. Sementara itu, untuk t table dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t tabel adalah 1,984. Perbandingan keduanya menghasilkan t hitung kurang dari dari t tabel yaitu $1.544 < 1,660$. Dengan demikian menunjukkan bahwa H1 tidak diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut memperlihatkan bahwa literasi keuangan terhadap kinerja keuangan tidak

berpengaruh secara positif dan signifikan menurut statistik.

- b) Tabel Coefficients di atas diperoleh nilai t hitung untuk variable inklusif keuangan syariah adalah 2,928. Sementara itu, untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t tabel adalah 1,660. Perbandingan keduanya menghasilkan t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,928 > 1,660$. Dengan demikian menunjukkan bahwa H2 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut memperlihatkan bahwa inklusif keuangan syariah terhadap kinerja keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan menurut statistik.
- c) Tabel Coefficients di atas diperoleh nilai t hitung untuk variable *Locus Of Control* adalah 3,435. Sementara itu, untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t tabel adalah 1,660. Perbandingan keduanya menghasilkan t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $3,435 > 1,660$. Dengan demikian menunjukkan bahwa H3 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut memperlihatkan bahwa *Locus Of Control* terhadap kinerja keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan menurut statistik.

3.1.3.2. Uji F hitung

Uji F hitung ini dilakukan untuk mengetahui koefisien secara keseluruhan. Uji F hitung ini digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara literasi keuangan dan inklusif keuangan syariah terhadap kinerja keuangan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 13
Hasil Uji F hitung
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	504.396	3	168.132	24.733	.000 ^b
Residual	652.594	96	6.798		
Total	1156.990	99			

Sumber : Hasil output SPSS 21

Dari tabel Anova diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 24,733. Dan F tabel dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 2,31. Jadi, karena pada penelitian ini, apabila F hitung lebih besar dari F table yaitu $24,733 > 2,31$, maka hipotesis penelitian adalah signifikan. Secara besama-sama literasi keuangan, inklusif keuangan syariah dan *Locus Of Control* mempengaruhi Peningkatan kinerja keuangan.

1) Uji Koefisien Determinasi (R2)

Uji selanjutnya dalam penelitian ini yaitu pengujian koefisien determinasi (R square). Tujuan dari uji ini yaitu untuk mengetahui erapa besar kontribusi dari variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Adapun hasil pengolahannya adalah sebagai berikut:

Tabel 14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.660 ^a	.436	.418	2.607

Sumber : Hasil output SPSS 21

Nilai R square atau koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Tabel hasil uji koefisien diatas menunjukkan bahwa angka koefisien determinasi adalah 0.436 atau 43,6%. Sehingga dapat diartikan bahwa literasi keuangan dan inklusif keuangan syariah memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan sebesar 43,5%. Dan sisanya 56,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap peningkatan Kinerja keuangan UMKM Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan selama penelitian menunjukan bahwa Literasi Keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kota Bandar Lampung. Berdasarkan hasil pengelolaan data variabel literasi keuangan memiliki nilai t hitung - t hitung untuk variable literasi keuangan adalah 1.544. Sementara itu, untuk t table dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t tabel adalah 1,984. Perbandingan keduanya menghasilkan t hitung kurang dari dari t tabel yaitu $1.544 < 1,660$. Dengan demikian menunjukkan bahwa H1 tidak diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut memperlihatkan bahwa literasi keuangan terhadap kinerja keuangan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan menurut statistik.

Hasil penelitian serupa sebelumnya oleh (Fitria, 2021), yang menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Palembang. Pendapat senada juga disampaikan berdasarkan penelitian Syahdanadarma & Hidayati (2013), bahwa literasi keuangan UMKM di Kecamatan Cilandak tidak

berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berimplikasi pada peningkatan kinerja keuangan UMKM di Kota Bandar Lampung. Menurut Fitria (2021), sebuah usaha UMKM tidak serta merta mengalami kerugian atau penurunan kinerja keuangan jika tidak memiliki literasi keuangan yang memadai. Masih ada kesempatan, para pebisnis yang sudah memiliki modal mampu mempekerjakan orang yang memiliki kemampuan literasi keuangan yang baik untuk mengelola keuangan usahanya. Selain itu, pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng masih cenderung sederhana dan para pelaku usaha tidak berani mengambil resiko untuk melakukan pengembangan usaha. Dengan kata lain, bisnis UMKM cenderung stagnan di zona nyamannya.

3.2.2. Pengaruh Inklusif Keuangan Syariah Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan selama penelitian menunjukkan bahwa Inklusif Keuangan Syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kota Bandar Lampung. Berdasarkan hasil pengelolaan data variabel Inklusif keuangan Syariah memiliki nilai t hitung untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t tabel adalah 1,660. Perbandingan keduanya menghasilkan t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,928 > 1,660$. Dengan demikian menunjukkan bahwa H2 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut memperlihatkan bahwa inklusif keuangan syariah terhadap kinerja keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan menurut statistik.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Septiani & Wuryani (2020) juga menemukan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Darmawan (2021) menyatakan bahwa inklusi keuangan mampu meningkatkan kinerja keuangan. Melalui inklusi keuangan, masyarakat akan terbantu mengatasi masalah keterbatasan modal untuk mengembangkan usaha UMKM yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa akses permodalan kepada UMKM sangat penting untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kota Bandar Lampung. Karena, akses ke lembaga keuangan mampu meningkatkan kondisi ekonomi dan taraf hidup masyarakat. Namun saat ini

kondisi usaha UMKM yang belum tertata masih mengalami kesulitan untuk mendapatkan akses pinjaman modal usaha. Chimucheka, T., & Rungani (2011) dan Iqbal & Sami (2017) yang menyatakan bahwa akses ke layanan keuangan masih cukup sulit karena lembaga keuangan cenderung meminimalkan risiko dengan tidak meminjamkan dana usaha kepada bisnis yang terorganisir secara ilegal.

3.2.3. Pengaruh Locus Of Control Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan selama penelitian menunjukkan bahwa Locus Of control secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kota Bandar Lampung. Berdasarkan hasil pengelolaan data variabel *locus of control* memiliki nilai t hitung untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t tabel adalah 1,660. Perbandingan keduanya menghasilkan t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $3,435 > 1,660$. Dengan demikian menunjukkan bahwa H3 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut memperlihatkan bahwa *Locus Of Control* terhadap kinerja keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan menurut statistik.

Hasil menunjukkan bahwasemakin baik *Locus of Control* yang dimiliki oleh pelaku usaha UMKM maka semakin baik pula kinerja keuangan yang dicapai. Menurut Darmawan (2021) bahwa *locus of control* memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan manajemen keuangan yang berdampak pada pencapaian tingkat kinerja keuangan perusahaan. Demikian pula Filtroh (2019) yang bermimpi bahwa bentuk kepercayaan diri dan pengendalian diri itu penting dalam merencanakan keuangan yang efektif dan efisien. Dengan melakukan pengendalian diri dan perencanaan serta pengeluaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan, seseorang dan pelaku bisnis akan terhindar dari masalah keuangan. Sehingga jika memiliki *locus of control* yang baik dalam menjalankan usaha, para pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung akan mampu mempertahankan untuk meningkatkan kinerjanya karena terhindar dari masalah keuangan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis pada penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Literasi Keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kota Bandar Lampung . Berdasarkan hasil pengelolaan data variabel literasi keuangan memiliki nilai t hitung - t hitung untuk variable literasi keuangan adalah 1.544. Sementara itu, untuk t table dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t tabel adalah 1,984. Perbandingan keduanya menghasilkan t hitung kurang dari dari t tabel yaitu $1.544 < 1,660$. Dengan demikian menunjukkan bahwa H1 tidak diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut memperlihatkan bahwa literasi keuangan terhadap kinerja keuangan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan menurut statistik.
- b. Inklusif Keuangan Syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kota Bandar Lampung . Berdasarkan hasil pengelolaan data variabel Inklusif keuangan Syariah memiliki nilai t hitung untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t tabel adalah 1,660. Perbandingan keduanya menghasilkan t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,928 > 1,660$. Dengan demikian menunjukkan bahwa H2 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut memperlihatkan bahwa inklusif keuangan syariah terhadap kinerja keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan menurut statistik.
- c. Bahwa Locus Of control secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kota Bandar Lampung . Berdasarkan hasil pengelolaan data variabel *locus of control* memiliki nilai t hitung untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t tabel adalah 1,660. Perbandingan keduanya menghasilkan t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $3,435 > 1,660$. Dengan demikian menunjukkan bahwa H3 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut memperlihatkan bahwa *Locus Of Control* terhadap kinerja keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan menurut statistic.
- d. Adapun secara simultan berdasarkan hasil Linear Berganda nilai F hitung sebesar 24,733. Dan F tabel dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 2,31. Jadi, karena pada penelitian ini, apabila F hitung lebih besar dari F table yaitu $24,733 > 2,31$, maka hipotesis penelitian adalah signifikan. Secara bersama-sama literasi keuangan, inklusif keuangan

syariah dan *Locus Of Control* mempengaruhi Peningkatan kinerja keuangan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agus E. S. (2009). Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0 (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya).
- Akhmad, D., & Annisa, S. (2021). *Pengaruh Faktor Demografi, Locus Of Control, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM* Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Vol. 10, No. 2, Juli 2021.
- Amanita N. Y. (2017). *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi* Jurnal Nominal / Volume Vi Nomor 1 / Tahun 2017
- AW. Kurniawan & Z. Puspitaningtyas. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandia Buku.
- Burhan, B. (2011). Metodologi Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Bunga Permata Sari, Dheo Rimban, Beny Marselino, Gunadi Rusydi, Resta Irwan Putra, Hironimus Emilianus Mbeko, *Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM* Owner: Riset & Jurnal Akuntansi e –ISSN : 2548-9224 | p-ISSN : 2548-7507 Volume 6 Nomor 3, Juli 2022
- Duwi Priyatno, Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20 (Yogyakarta: ANDI, 2012)
- Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, Ainul Hayat “ *Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umk) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal* ” Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang
- Fauzia Bakhtiar, Rusdi Prayoga, Andi Mulya *Analisis literasi keuangan dan financial technology terhadap inklusi keuangan pada pelaku UMKM perempuan* Jurnal Akuntansi dan Keuangan
- Husain, U., & Purnomo S. A. (2006). Pengantar Statistik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam Ghozali, *Ekonometrika Teori Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS 17* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009)
- Irham F. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Irfan, S. B., & Laily D. A. (2016). *Ekonomi Pembangunan Syariah* (Jakarta: Rajawali).
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Rajawali* Pers 2018
- Kusumaningtuti S. Soetiono dan Cecep Setiawan, *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia* (Depok: Rajawali Pers, 2018)
- Tri Maryanti¹, Endah Susilowati² *Analisis Pengaruh Locus Of Control Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor (Behavioral Accounting Journal)* Vol. 4, No. 1, Juni 2021

- Misbahuddin dan Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Ni Wayan Novi Budiasni, Ni Made Sri Ayuni, *The Role of Locus of Control as a Mediation of Financial Literacy and Financial Inclusion on The Financial Performance of MSMEs* *Jurnal Keuangan dan Perbankan* Volume 26, Issue 2 2022
- Novia Yusufyanti Laili, Rohmawati Kusumaningtias, *Efektivitas Inklusi Keuangan Syariah dalam Meningkatkan Pemberdayaan UMKM (Studi Pada BMT Dasa Tambakboyo)*, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*
- Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan untuk Konsumen dan/atau Masyarakat* (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2016),
- R. Neny Kusumadewi *Pengaruh Locus Of Control Dan Financial Literacy Terhadap Kinerja Ukm Pada Pelaku Ukm Desa Rawa Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka*
- Sindi Puspitasari, . Ajajang W. Mahri. . Suci Apriliani *Utami Indeks Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia Tahun 2015-2018*, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* Vol.4 No.1 2020
- Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015)
- Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2011).
Tafsir Kemenag RI
- Tri, M., Endah, S. (2021). *Analisis Pengaruh Locus Of Control Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor (Behavioral Accounting Journal)* Vol. 4, No. 1, Juni 2021
- Tulus, T. (2012). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia Isu-Isu Penting* Jakarta: LP3ES.
- Wahyu, P., Heni, N., & Erike, A. (2022). Analisis Digital Marketing dan Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Pendapatan Pelaku Industri Kecil dan Menengah di Provinsi Lampung Melalui E-Commerce. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2022, 1526-153
- V. Wiratna Sujarweni. (2014). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Dionisio, D. (2021). *Tingkat Literasi Keuangan Masih Rendah, OJK Pasang Target Tinggi pada 2024*". (<https://finansial.bisnis.com/read/20210928/90/1447954/tingkat-literasi-keuanganmasih-rendah-ojk-pasang-target-tinggi-pada-2024>. Diakses pada 4 Jan. 2022)
- <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>
- <https://www.merdeka.com/sumut/al-mujadalah-ayat-11-lengkap-latin-arti-dankandungan-ayatnya-kln.html>